



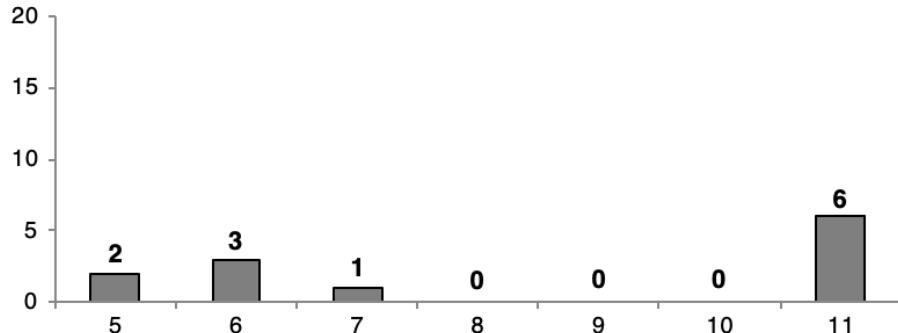
LAPORAN MEDIA CETAK

**Wakil Gubernur Jawa Tengah
(11 Agustus 2025)**

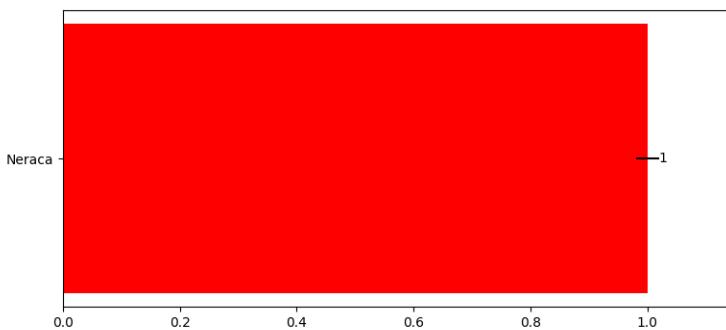
Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
3	6	6	0	0

Daily Statistic



Media Share



Influencers

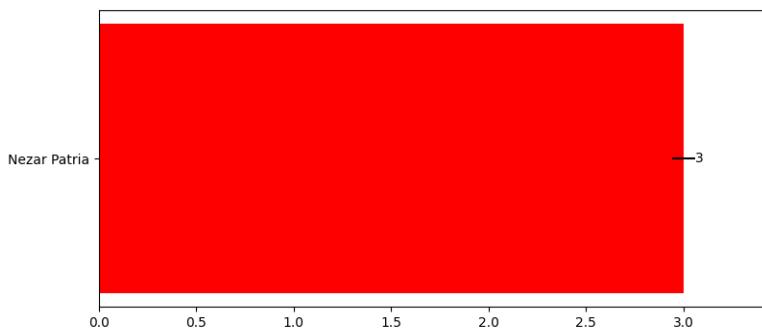


Table Of Contents : 11 Agustus 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	11 Agustus 2025	Neraca	Komdigi: Verifikasi Jadi Fondasi Jurnalisme Profesional di Era Digital	6	Positive	Nezar Patria
2	11 Agustus 2025	Suara Merdeka	Pemprov Dukung PSSI Gelar Liga 3 dan 4 di Jawa Tengah	6	Positive	
3	11 Agustus 2025	Suara Merdeka	Qris Mudahkan Masyarakat Akses Layanan Perbankan	8	Positive	
4	11 Agustus 2025	Suara Merdeka	2.140 Pendonor Sukarela Mendapat Penghargaan	11	Positive	
5	11 Agustus 2025	Suara Merdeka	Jateng Kembali raih Provinsi Layak Anak	1	Positive	
6	11 Agustus 2025	Jateng Pos	Wagub Terima Penghargaan Jateng Provinsi Layak Anak 2025	12	Positive	

Title	Komdigi: Verifikasi Jadi Fondasi Jurnalisme Profesional di Era Digital		
Media	Neraca	Reporter	agus
Date	2025-08-09	Tone	Positive
Page	6	PR Value	

Komdigi: Verifikasi Jadi Fondasi Jurnalisme Profesional di Era Digital

Wakil Menteri Komunikasi dan Digital Nezar Patria menegaskan disiplin verifikasi adalah pembeda utama antara jurnalisme profesional dan konten media sosial.

M emurinya, tengahnya diketahui disinformasi, jurnalis tetap memiliki ciri utama yang membedakannya dari konten media sosial, yaitu disiplin verifikasi. “Kita ini verifikasi adalah garis batas antara informasi amar dan profesional,” tegasnya saat menghadiri Radar Surabaya Awards 2025, di Vasa Hotel, Surabaya.

“Kita profesional akan jurnalisme yang benar dan menghindari kejadian resmi sebelum menyebarkan informasi.

Patut juga diingat bahwa media sosial utama memiliki mekanisme koreksi dan tanggung jawab etik yang dijamin undang-undang.

Hal ini berlaku bagi para penulis media sosial yang tidak terikat pada kewajiban verifikasi. “Informasi yang dibiasakan oleh media atau utama telah melahirkan satu prasasti bahwa pengelolahan informasi yang didapatkan itu bermutu,” jelasnya.

Bahkan jika media atau organisasi berkarakter profesional yang berlatar undang-undang. Undang-Undang Pers telah memiliki aturan untuk melakukan koreksi sehingga masyarakat bisa mendapatkan informasi yang benar.

Oleh karena itu, Wamen Nezar Patria menekankan pentingnya menjaga eksistensi media profesional yang berlandaskan etika dan norma berkualitas agar masyarakat



tidak termudah. Mengingat dalam arus informasi yang simpang siur. “Kebutuhan mainstream sangat paling di tengah lalu lintas media sosial di mana orang bisa memperluas informasi,” terangnya.

Sebenarnya, seorang jurnalis muda, Ismail Husain, mengingatkan di era modern ini, sifat informasi sosial lebih rendah dari pada berita yang verifikasi yang memadai.

Fenomena berita viral kerap mengalihkan berita asli dan berita palsu. Banyak orang telah percaya pada informasi yang menarik perhatian dibandingkan berita yang telak dan akurat.

Dengan berkembangnya teknologi, seiring kita jumpai beragam informasi dalam berbagai platform media sosial. Dari sisi media sosial bisa menjadi sifat penyebaran informasi yang kuat, tetapi di sisi lain, bisa menjadi ladang hoaks (berita bohong).

Pria yang masih bersusah

palu ini menasihati jurnalis komunitas universitas negeri gorontalo ini menambahkan,

di era teknologi yang

berjalan pesat seperti ini, kita

sebagai pengguna media sosial

bisa menyenggarakan informasi yang

valid atau hanya sekedar hoaks

semata.

“Kadang seiring kita jumpai

di platform media sosial, ada

banyak informasi yang berupa konten-konten yang mengiringi opini masyarakat, sehingga harus bijak dalam mengungkapkan makna sosial,” terangnya.

Sementara itu, Wakil

Gubernur Jawa Tengah

Tj. Yasin Mainoelainan

menyampaikan bahwa

berita bohong akan

menyebarkan berita-

berita bohong juga perlu

dosa yang akan terus

ditanggung jika berita itu

menyebarluas.

Menurutnya, penyebar

berita bohong akan

menyebarkan sendirinya.

Dan yang mestinya diperhatikan,

permintaan maaf dari si

penyebar berita bohong

akan berarti membuat dosanya

berhenti, selama informasi

itu masih beredar. Terlebih,

dengan manusia pengguna

media sosial, di mana semua

orang bisa menjadi penyebar

berita.

“Hati-hati dalam

pemberitaman, apalagi yang

disampaikan berita yang tidak

benar. Hati-hati bermedia

sosial karena statement

bohong tidak bisa diherankan.

Setiap apa yang disampaikan

tanggung jawab kita. Selama

itu berita bohong diteruskan,

akan jadi bagian yang

harus ditanggung,” tegas Gus

Yasin, sapaan warga.

Untuk itu, dia mengajak

awak media untuk tetap

menjunjung tinggi integritas.

Mereka wajib melakukan

tahayau dan menghindari berita

bohong alias hoaks.

Berdasarkan data berita

atau kabar hoaks

telah ada sejak

zaman nabi. Bahkan,

dalih turut.

Hujan dan angin, Tuhan

telah menasihatkan

manusia agar melakukan

penyeleksian berulang ketika

mengambil air.

Menurutnya, segera

meminta segar awak media

agar melakukan kroscek ketika

menulis berita. Karena, bisa

pula berita yang diberitakan

memberi sebuah kesan

atau keringat pada salah satu

pihak.

Sementara Wakil Presiden

(Wapres) Ganjar Pranowo

baka mengingatkan

masyarakat jangan mudah

percaya dengan berita-berita

hoaks yang tengah marak.

Perlu berhati-hati dan selektif

sebelum menyebarkan

informasi yang diperoleh.

“Sekarang ini banyak sekali

hoaks, banyak berita-berita

yang tidak benar. Tolong

dicatat bahwa mana yang

benar, mana yang tidak,” kata

Gibran.

Ia juga mengingatkan agar

menulis berita tetap

menyebarkan informasi yang

belum pasti kebenarannya.

“Kalan tidak yakni, ditanyakan

dulu ke Pak Kli, ke Gus-

Gus, ke Bu Nyai. Jangan asal

percaya,” tandasnya. (agro)

Title	Pemprov Dukung PSSI Gelar Liga 3 dan 4 di Jawa Tengah		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-29
Date	2025-08-11	Tone	Positive
Page	6	PR Value	



BERTEMU GUBERNUR: Ketua Umum PSSI Erick Thohir bertemu Gubernur Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin di Kantor Gubernur, Jalan Pahlawan, Jumat (8/8). (29)

SM/ok

Pemprov Dukung PSSI Gelar Liga 3 dan 4 di Jawa Tengah

Erick Thohir Temui Gubernur Ahmad Luthfi

SEMARANG - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah mendukung rencana Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) untuk menggelar Kompetisi Liga 4 untuk klub amatir dan liga 3 wilayah Jateng.

Kompetisi tersebut dinilai dapat menjadi ajang pembinaan usia muda sekaligus menekan kenaikan remaja.

Ketua Umum PSSI Erick Thohir mengatakan, sesuai dengan statuta (aturan dasar) baru PSSI ingin mendongkrak lagi perserikatan, di mana Liga 4 akan memperoleh Piala Wali Kota dan Bupati. Kemudian juara-juara tingkat kota/kabupaten itu akan main di tingkat provinsi untuk memperebutkan Piala Gubernur. "Nanti juara-juara yang di provinsi di Liga Nasional yang memperebutkan Piala Presiden.

Meeting tadi luar biasa, Gubernur dan Wakil Gubernur Jateng sangat mendukung dan mendorong agar segera dijalankan," kata Erick Thohir usai bertemu Ahmad Luthfi di Kantor Gubernur Jawa Tengah, Kota Semarang, Jumat, (8/8).

Ia menjelaskan, dua kompetisi tersebut nantinya akan diikuti oleh klub-klub amatir di masing-masing kabupaten/kota. Penyelenggaraan akan berada langsung dalam naungan PSSI bekerja sama dengan PSSI Provinsi dan Kabupaten/kota, serta melibatkan

pemerintah daerah setempat.

"(Diikuti) Klub amatir, karena liga 1 dan liga 2 dengan persyaratan yang dilakukan oleh PT League sudah tidak boleh lagi memakai dana dari pemerintah daerah atau kepemilikan BUMN, harus betul-betul profesional," jelas Erick Thohir.

Kompetisi Liga 3 dan 4 itu mencakupkan pada sistem pembinaan usia muda dari desa, kota/kabupaten, dan lainnya. Maka setiap tim yang ikut serta harus terdiri atas pemain-pemain U-23.

"Makanya tadi pemerintah daerah sesuai dengan peraturan Pemendagri yang bisa boleh menyelenggarakan kompetisi di daerah secara transparan. Juga mendukung program seperti meredam kemakalan, narikoba, dan juga bisa kampanye kesehatan," kata Erick Thohir.

Kebanggaan Daerah

Gubernur Ahmad Luthfi menyampaikan dukungannya secara langsung terkait rencana PSSI tersebut. Ia memiliki potensi sepak bola di Indonesia, khususnya Jawa Tengah, harus diolah lebih efektif karena banyak sekali bibit atlet di daerah-daerah.

"Kita dukung. Nanti coba diskusikan lagi dengan Disporapar. Saya yakin mereka (adat-alat) punya kebanggaan daerahnya," kata Ahmad Luthfi didampingi Wagub Taj Yasin Maimoen saat menerima Erick Thohir di ruang kerjanya.

Wagub Taj Yasin Maimoen menambahkan, koordinasi antara kabupaten/kota di Jawa Tengah saat ini

sudah berjalan baik. Setiap bulan ada pertemuan untuk membahas berbagai hal.

Adanya liga sepak bola di tingkat kabupaten/kota ini akan sangat bagus.

Selain menghidupkan olahraga, khususnya sepak bola, juga dapat meredam

kemakalan remaja dan kekerasan.(ekd-29)

Title	Qris Mudahkan Masyarakat Akses Layanan Perbankan		
Media	Suara Merdeka	Reporter	sdy-50
Date	2025-08-11	Tone	Positive
Page	8	PR Value	

QRIS Mudahkan Masyarakat Akses Layanan Perbankan

SEMARANG - Untuk memperkuat sistem keuangan daerah dan mendorong pemerataan layanan perbankan, PT BPR BKK (Perseroda) Se-Jawa Tengah meluncurkan QRIS BPR BKK, di Halaman Gedung Gradhika Bhakti Praja Kantor Gubernur Jawa Tengah, Jl Pahlawan Semarang, Jumat (8/8).

Dalam acara bertema "Jateng Go Digital" itu, juga diluncurkan Host to Host (H2H) PT Jamkrida Jawa Tengah dengan PT BPR BKK se-Jateng. Selain itu ada penandatanganan MoU pemanfaatan layanan jasa serta produk perbankan dengan Bank Mandiri dan BSI.

Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin Maimoen yang hadir dalam acara dan menyaksikan penandatanganan MoU tersebut, menyambut baik inovasi yang disodorkan BPR PKK se-Jawa Tengah itu. Dengan layanan tersebut, diharapkan masyarakat makin mudah mengakses layanan perbankan.

Menurut Gus Yasin, sapaan akrab Wagub Jateng itu, peluncuran QRIS tersebut sangatlah tepat pada masa sekarang. Karena, setelah era covid-19 berakhir, masyarakat sudah mulai beralih ke cashless

(tanpa uang tunai), dengan uang yang tersimpan di dalam ponsel.

Karena itu, lanjut Gus Yasin, dengan peluncuran QRIS ini, dia berharap akan meningkatkan investasi dan pendapatan income Pemerintah Jawa Tengah lewat BPR BKK.

Tantangan yang dihadapi, kata dia, yaitu selain dilakukan sosialisasi, perlu memperluas akses dan edukasi ke masyarakat. Sehingga masyarakat atau UMKM yang membutuhkan modal, bisa diproses.

"Biasanya para petani, nelayan, dan masyarakat menengah ke bawah itu ketika mau akses perbankan biasanya tertolak. Bukan tertolak karena mereka enggak mampu, akan tetapi mereka belum memahami tentang sistem manajemen keuangan yang baik," terangnya.

Sementara itu, Kepala Biro Perekonomian Setda Jawa Provinsi Tengah Agus Prasutio, menyampaikan, kegiatan itu, merupakan bentuk sinergi lintas lembaga keuangan yang memiliki tujuan bersama.

Yakni, memperkuat sistem keuangan daerah dan mendorong pemerataan layanan perbankan bagi seluruh masyarakat. (sdy-50)



SM/Slamet Daryono

TANPA UANG TUNAI: Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin Maimoen bertransaksi menggunakan Qris di Halaman Gedung Gradhika Bhakti Praja, Jl Pahlawan Semarang, Jumat (8/8). (50)

Title	2.140 Pendoror Sukarela Mendapat Penghargaan		
Media	Suara Merdeka	Reporter	H32-36
Date	2025-08-11	Tone	Positive
Page	11	PR Value	



SERAHKAN BANTUAN: Wakil Gubernur Jateng Taj Yasin memberikan bantuan kepada perwakilan disabilitas pada acara penghargaan dan temu donor darah sukarela ke-50 dan 75 kali tingkat Jateng di kampus UIN Salatiga, Kamis (7/8). (36)

2.140 Pendoror Sukarela Mendapat Penghargaan

SALATIGA - Wakil Gubernur Jateng Taj Yasin Maimoen memberikan penghargaan secara simbolis kepada pendoror darah sukarela yang mendonorkan 50 kali dan 75 kali. Ada pun total penerima penghargaan sebanyak 2.140 orang se-Jawa Tengah terdiri atas 1.614 orang pendoror sukarela 50 kali, dan 526 pendoror sukarela 75 kali.

Penyerahan penghargaan, dan temu donor darah sukarela ke-50 dan 75 kali tingkat Jateng itu dilakukan di Kampus UIN Salatiga pada Kamis (7/8). Dalam kegiatan ini hadir Amil Zakaria Nafis (Bapak Jatieng) yang merupakan 10 minit kursi roda, 10 pasang krak atau alat bantu jalan, 10 paket Al-Qur'an braille untuk Yayasan Komunitas Sahabat Mata, dan penyaluran dana untuk pembangunan Rumah Sahabat untuk semua ragam penyandang disabilitas Rp 20 juta.

PMI se-Jateng juga membangun bencana tanah bergerak di Sirampog Brebes sebesar Rp 190,5 juta. Taj Yasin mengatakan, komitmen Pemprov Jateng terus mendorong inklusivitas dalam penanggulangan bencana dengan membuka akses pelatihan kebencanaan bagi para penyandang disabilitas. Langkah ini diambil untuk meningkatkan kesempatan mereka menghadapi situasi darurat dan bencana. "Pelatihan tersebut diselenggarakan melalui kerja sama dengan PMI dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jawa Tengah," katanya.

Gus Yasin menyebut, dari total 35 kabupaten atau kota di Jawa Tengah, tinggal delapan daerah yang belum menjalankan pelatihan kebencanaan bagi difabel.

Diperlus

Ia menargetkan pelatihan akan diperlukan tahun ini. Ia berharap tahun ini, akan ditambahkan lagi daerah yang melakukan pelatihan kebencanaan difabel. Karena menurutnya, dalam kebencanaan, tidak memandang difabel atau tidak, semua harus benar-benar tegas.

Hadir Wakil Wali Kota Salatiga Nina Agustina, Rektor UIN Salatiga Prof Zakiyuddin Baidhawi. PMI Jateng juga menggerakkan tim dapur umum didukung sejumlah PMI Kabupaten atau Kota se-Jateng. Mereka menyediakan makanan gratis bagi pengunjung dengan aneka makanan khas daerah masing-masing. Total ada 16 dapur umum yang siap didirikan di lokasi penyelenggaraan acara.

PMI Salatiga sebagai tuan rumah juga melibatkan seluruh dekanat dan kafolis di lingkungan UIN Salatiga. Kecuali, Sibat, dan rehatwan akan diterjunkan dalam kegiatan ini. Diantaranya pemasangan umbul-umbul, persiapan dapur umum, pendampingan penerima penghargaan, pemeriksaan kesehatan gratis, donor darah, dan lainnya.(H32-36)

Title	Jateng Kembali raih Provinsi Layak Anak		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-25
Date	2025-08-11	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

Jateng Kembali Raih Provinsi Layak Anak

JAKARTA - Pemerintah pusat kembali memberikan penghargaan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebagai Provinsi Layak Anak (Provila). Penghargaan itu diperoleh untuk kali keempat secara berturut-turut.

Penghargaan diterima langsung oleh Wakil Gubernur Taj Yasin dalam Penganugerahan Kabupaten/Kota Layak Anak (KLA) Tahun 2025 oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA) di Auditorium Kantor Kementerian Agama, belum lama ini.

"Alhamdulillah, kami kembali mempertahankan predikat Provinsi Layak Anak selama empat tahun berturut-turut," ujar Taj Yasin.

Ia menegaskan, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah secara konsisten mendorong pemerintah kabupaten/kota untuk memperkuat komitmen pemenuhan hak anak dan perlindungan kelompok rentan.

(Bersambung hlm 5 kol 1)



SM/dok

TERIMA PENGHARGAAN: Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin, menerima penghargaan dari Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Pratikno. (55)

Jateng...

(Sambungan hlm 1)

"Kami tidak hanya fokus pada perlindungan anak, tetapi juga kepada perempuan, lansia, disabilitas, dan masyarakat yang membutuhkan. Ini bagian dari pendekatan pembangunan yang inklusif dan berkeadilan," imbuhnya.

Di tempat yang sama, Menteri PPPA Arifah Choiri Fauzi menjelaskan, proses

penilaian KLA memakan waktu hampir satu setengah tahun. Dimulai dari evaluasi mandiri oleh pemerintah daerah sejak Januari hingga Juni 2024.

Berikutnya dilanjutkan dengan evaluasi oleh pemerintah provinsi pada Juli hingga Desember 2024, dan ditindaklanjuti dengan verifikasi nasional oleh Kemen PPPA bersama kementerian/lembaga terkait dari Januari hingga Juni 2025.

Dari total 464 kabupaten/kota yang mengikuti proses awal, hanya 355 daerah yang lolos

verifikasi dan dinilai memenuhi kriteria. Penilaian mengacu pada indikator yang ditetapkan dalam kebijakan Indonesia Layak Anak 2030 (Idola), sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Perlindungan Anak.

"Namun, kami juga mencatat bahwa hingga saat ini belum ada satu pun kabupaten/kota yang berhasil memenuhi indikator Kawasan tanpa rokok dan bebas iklan rokok," ujar Arifah.

Kategori
Dalam acara tersebut turut hadir Menteri

Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Pratikno, yang menyerahterahkan penghargaan kepada Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin. Seluruh 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah juga berhasil meraih penghargaan Kabupaten/Kota Layak Anak Tahun 2025. Daerah

yang meraih kategori Pratama adalah Kabupaten Jepara, Kudus, Purworejo, Kabupaten Brebes, Cilacap, Kabupaten Magelang, Boyolali, Kota Tegal, Rembang, dan Kota

Magelang. Adapun daerah yang meraih kategori tertinggi, yakni Utama, adalah Kota Semarang dan Kabupaten Slabani.

Batang, Demak, Grobogan, Karanganyar, Kebumen, Kendal, Pati, Kabupaten Pekalongan, Purbalingga, Sukoharjo, Temanggung, Wonogiri, dan Kota Salatiga.

Sementara itu, kategori Nindya diraih oleh Kota Surakarta, Kabupaten Tegal, Kabupaten Pemalang, Kluren, Blora, Kota Pekalongan, Brebes, Cilacap, Kabupaten Magelang, Boyolali, Kota Tegal, Rembang, dan Kota Magelang. Adapun daerah yang meraih kategori tertinggi, yakni Utama, adalah Kota Semarang dan Kabupaten Slabani. (ekd-25)

Title	Wagub Terima Penghargaan Jateng Provinsi Layak Anak 2025		
Media	Jateng Pos	Reporter	jan
Date	2025-08-11	Tone	Positive
Page	12	PR Value	

Wagub Terima Penghargaan Jateng Provinsi Layak Anak 2025

Jawa Tengah Empat Kali Berturut-turut

JAKARTA – Pemerintah pusat kembali memberikan penghargaan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebagai Provinsi Layak Anak (ProLayA) tahun 2025. Penghargaan itu diperoleh untuk kali keempatnya secara berturut-turut.

Penghargaan itu diterima langsung oleh Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin Maimoen (Gus Yasin) dalam ajang Penghargaan Kabupaten/Kota Layak Anak (KLA) Tahun 2025 oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) di Auditorium kantor Kementerian Agama, Jakarta pada Jumat, 8 Agustus 2025 usaiam.

"Alhamdulillah, kami kembali

memperolehkan predikat Provinsi Layak Anak selama empat tahun berturut-turut," ujar Taj Yasin.

Ia menegaskan, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah secara konsisten mendorong pemerintah kabupaten/kota memperkuat komitmen pemenuhan hak anak dan perlindungan kelompok rentan.

"Kami tidak hanya fokus pada perlindungan anak, tetapi juga kepada perempuan, lansia, disabilitas, dan masyarakat yang membutuhkan. Ini bagian dari pendekatan Indonesia Layak Anak 2030 (Idola), sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Perlindungan Anak.

Di tempat yang sama, Menteri PPPA Arifin Cheng Rauzi menjelaskan, proses penilaian KLA memakan waktu hampir satu setengah tahun. Dimulai dari evaluasi mandiri oleh pemerintah daerah sejak Januari hingga Juni 2024.

Berikutnya dilanjutkan dengan evaluasi oleh pemerintah provinsi pada Juli hingga Desember 2024, dan ditandai dengan verifikasi nasional oleh KemenPPPA bersama kementerian/lembaga terkait dari Januari hingga Juni 2025.

Dari total 464 kabupaten/kota yang mengikuti proses awal, hanya 355 daerah yang lolos verifikasi dan dinilai memenuhi kriteria. Penilaian mengacu pada indikator yang diterapkan dalam kebijakan Kabupaten/Kota Layak Anak tahun 2025. Daerah yang meraih kategori Pratama adalah Kabupaten Jepara, Kudus, Purworejo, Kabupaten Semarang, dan Wonosobo.

Untuk kategori Madya, penghargaan diberikan kepada Banjarnegara, Banyumas, Batang, Demak, Grobogan, Karanganyar, Kebumen, Kendal, Pidie, Kabupaten Pekalongan, Purbalingga, Sukoharjo, Temanggung, Wonogiri, dan Kota Salatiga.

Sementara itu, kategori Nindya diraih oleh Kota Surakarta, Kabupaten Tegal, Kabupaten Pemalang, Klaten, Blora, Kota Pekalongan, Brebes, Cilacap, Kabupaten Magelang,

tanpa rokok dan bebas ilang-ilang rokok," ujar Arifin.

Dalam acara tersebut turut hadir Menteri Koordinator Bidang Pemantangan Manusi dan Kebudayaan, Pratikno, yang menyerahkan penghargaan kepada Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin.



Wagub Jateng Taj Yasin saat menerima penghargaan Jateng Layak Anak 2025 di Jakarta.

Boyolali, Kota Tegal, Rembang, dan Kota Magelang.

Adapun dua daerah yang meraih kategori tertinggi, yakni Utama, adalah Kota Semarang dan Kabupaten Sragen. (jan)